



PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI MA ULIN NUHA LUBUKLINGGAU

Jannatun Aini¹, Ifnaldi Nurmal², Edi Wahyudi³

¹MA Ulin Nuha Lubuklinggau ^{2,3}Pascasarjanah IAIN Curup

¹jannatunaini@iaincurup.ac.id, ²ifnaldi1965@iaincurup.ac.id,

³ediwahyudi@iaincurup.ac.id

Abstract : *In undergoing the learning process students need help and guidance of others. the teachers in all the teachings given effectively implied a form of guidance. in the process of education and teaching of students can not be separated from the problem, this can be anticipated through learning guidance and counseling in order to foster student achievement that receives low learning outcomes. student learning achievement must be improved in order to obtain maximum learning results. this lack of learning achievement is a problem that has plagued many students at school in general. The purpose of this study was to prove the presence or absence of the influence of tutoring and learning counseling on the learning achievement of eleven grade students of Lubuklinggau. in this case the hypothesis there is a significant influence of learning guidance and counseling on student learning achievement. so ho was refused and ha was accepted. then there is an influence between guidance and learning counseling on learning achievement of XI grade students MA Lubuklinggau is $0.013 < 0.05$. at the error level of 5%*

Keywords : *Effect of Guidance Counseling Services, Learning Achievement*

Abstrak : *Siswa memerlukan bantuan dan bimbingan orang lain selama proses pembelajaran. Secara efektif, guru menyiratkan bimbingan dalam proses pendidikan dan pengajaran siswa tidak lepas dari masalah. Hal ini dapat diantisipasi melalui bimbingan dan konseling untuk meningkatkan prestasi siswa dengan hasil belajar rendah. Untuk memaksimalkan hasil belajar, prestasi belajar siswa harus ditingkatkan. Banyak siswa di sekolah menghadapi masalah kurangnya prestasi belajar ini. Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh bimbingan belajar dan konseling pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Lubuklinggau. dalam hal ini hipotesisnya terdapat pengaruh signifikan pembelajaran bimbingan dan konseling terhadap prestasi belajar siswa. jadi ho ditolak dan ha diterima. maka terdapat pengaruh antara bimbingan dan pembelajaran konseling terhadap prestasi belajar siswa kelas XI MA Lubuklinggau adalah $0,013 < 0,05$. pada tingkat kesalahan 5%*

Kata Kunci : *Pengaruh Layanan Bimbingan Konseling, Prestasi Belajar*

PENDAHULUAN

Salah satu bidang strategis pembentukan karakter bangsa adalah pendidikan. Sekolah, sebagai lembaga yang menyelenggarakan pendidikan, memiliki peran yang

sangat penting dalam upaya mendewasakan anak-anak dan menjadikan mereka anggota masyarakat yang bermanfaat. Layanan bimbingan dan konseling harus disediakan untuk mengatasi masalah siswa di sekolah. Sementara beberapa siswa di sekolah mungkin tidak membutuhkan bantuan seorang konselor, beberapa siswa memang membutuhkan bantuan seorang konselor karena mereka menghadapi masalah yang tidak dapat diselesaikan oleh mereka sendiri atau tim mereka. Bimbingan dan konseling belajar adalah bidang layanan yang diberikan oleh guru BK atau konselor kepada konseli atau siswanya. Ini dilakukan untuk membantu siswa mengenali potensi diri mereka dalam hal akademik dan belajar, mengembangkan sikap dan keterampilan belajar yang sesuai dengan gaya belajar mereka, mempersiapkan diri untuk ujian, mengatur jadwal belajar mereka, dan mencapai tujuan akademik mereka yang paling baik (Mufrihah, 2017: 6).

Dalam kegiatan yang berhubungan dengan aspek belajar siswa tentunya lebih difokuskan pada layanan yang berkaitan dengan keterampilan belajar siswa dalam menghadapi siswa dengan beranekaragam karakteristik yang dimilikinya. Pada dasarnya masalah yang terjadi di MA Ulin Nuha Lubuklinggau yaitu terdapat salah satu masalah yang dihadapi oleh para siswa adalah prestasi belajar yang dicapai. Hasil yang diperoleh oleh siswa tidak mencapai standart kompetensi minimum yang harus dicapai. Dengan adanya pencapaian prestasi belajar maka akan menentukan kesuksesan dalam pembelajaran, kelulusan dan kelanjutan studi siswa.

Salah satu usaha yang bisa dilakukan oleh guru BK/ Konselor untuk membantu siswa yaitu dengan cara memberikan layanan bimbingan dan konseling belajar. Dengan adanya layanan bimbingan dan konseling belajar yaitu dapat mendorong siswa untuk merencanakan kegiatan belajar, memiliki perencanaan dan keinginan belajar sepanjang hayat dan dapat meningkatkan serta menciptakan pembelajaran yang kondusif. Didalam kegiatan belajar mengajar guru BK/Konselor dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling belajar terhadap prestasi belajar yaitu dengan memberikan wawasan dan pemahaman dalam proses pembelajaran sehingga Guru BK/Konselor mampu membangkitkan dan mengembangkan keaktifan siswa dalam belajar.

Saat melakukan observasi siswa masih mengalami perhatian yang penuh dalam prestasi belajar matematika. Terdapat siswa yang masih memiliki rata – rata 50%. Hal ini dapat dilihat dari Tugas harian, Ulangan harian, Ulangan tengah Semester dan Ujian akhir semester. Hal ini disebabkan karena beberapa faktor, baik faktor yang berasal dari dalam siswa (internal) maupun faktor yang berasal dari luar diri siswa (eksternal) yang tidak bisa diselesaikan sendiri oleh siswa tersebut, dan butuh penanganan khusus dari guru mata pelajaran dan juga guru BK/Konselor.

Rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa akan berdampak pada rendahnya motivasi siswa untuk belajar. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari salah satu seorang wali kelas yang berinisial SL umur 30 Tahun di MA Ulin Nuha Lubuklinggau mengungkapkan bahwa nilai yang tidak memuaskan tersebut sebagian muncul dari nilai kelengkapan tugas siswa, selain itu ada beberapa siswa yang tidak mau bertanya kepada guru apabila tidak mengerti dan juga tidak mau menanyakan tugas yang belum masuk, dan siswa menganggap kalau tugas yang diberikan guru tidak perlu dan tidak mempengaruhi hasil belajar. Maka dari itu pemberian layanan bimbingan dan konseling belajar sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika. Karena layanan bimbingan dan konseling belajar dapat membantu dan menyelesaikan permasalahan—

permasalahan yang dihadapinya dengan benar, sehingga prestasi belajar diharapkan optimal.

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti uraikan, maka untuk mengakuratkan pembahasan peneliti merumuskan permasalahan yang akan di kaji dalam penelitian ini, apakah ada pengaruh antara Layanan Bimbingan dan Konseling Belajar terhadap Prestasi Belajar dan sbeerapa besar pengaruh Bimbingan dan Konseling Belajar terhadap Prestasi Belajar. Maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui ada tidknya pengaruh antara bimbingan dan konseling terhadap prestasi belajar siswa. Prestasi belajar dikatakan sempurna apabila memenuhi tiga aspek, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor, sebaliknya dikatakan prestasi kurang memuaskan jika seseorang belum mampu memenuhi target dalam ketiga kriteria tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh atau hubungan antara variabel Bimbingan dan Konseling terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI di MA Ulin Nuha Lubuklinggau. Desain penelitian ini yaitu hubungan antara variabel X dan variabel Y. Oleh karena itu penelitian ini bersifat korelasional, yaitu suatu penelitian yang berusaha mencari pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih (Hadi, 2006 :132) dalam (Safrudin, 2014: 66). Berdasarkan hal tersebut maka pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional dimana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Karena peneliti meneliti secara langsung pada kelas XI MA Ulin Nuha. *Purposive Sampling* yaitu yang dipilih secara langsung tanpa ada pemilihan secara kelompok atau secara undian (Sugiyono, 2011: 67). Teknik pengambilansampel ini menggunakan teknik *non probability sampling* dengan metode *Sampling Jenuh* (Sugiyono, 2014:80).

Tabel 1. Siswa-Siswi MA Ulin Nuha Kelas IX

Kelas	Jumlah		Jumlah
	Sisw a	Sisw i	
XI	11	15	26

Berdasarkan tabel di atas diketahui jumlah subjek sebanyak 26 siswa. Dalam penelitian ini menggunakan Instrumen Skala. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Likert ada dua skala yang akan diberikan yaitu Layanan Bimbingan dan Konseling dan skala Prestasi Belajar. Skala likert memiliki 2 bentuk pernyataan, yaitu pernyataan positif dan negatif. Pernyataan positif diberi skor 5, 4, 3, 2 dan 1, sedangkan bentuk pernyataan negatif diberi skor 1, 2, 3,4 dan 5. Bentuk jawaban skala Likert terdiri dari sangat setuju, setuju, ragu- ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju (Siregar, 2015: 50) dalam (Mailloor, 2017: 47).

Guna memperoleh data dan informasi yang akurat, maka dalam penelitian ini digunakan sejumlah teknik pengumpulan data seperti Observasi, Angket, Wawancara dan Dokumentasi. Sementara Teknik analisis data dalam menganalisis data yang telah

terkumpul peneliti menggunakan langkah pertama yaitu Tes Prasyarat Uji Statistik. Sebelum data dianalisis, maka perlu diuji prasyarat terlebih dahulu. Yang kedua Teknik analisis statistik Pengujian yang dilakukan adalah uji paramer (uji korelasi) dengan menggunakan uji-t. Hal ini membuktikan apakah terdapat pengaruh antara masing-masing variabel (Sugiono, 2013: 250).

Ketiga Kriteria penerimaan Hipotesis, Adapun kriteria penerimaan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan angka t
 - a) Jika Statistik Hitung (angka t output) > Statistik Tabel (tabel t), maka Ho di tolak
 - b) Jika Statistik Hitung (angka t output) < Statistik Tabel (tabel t), maka Ho diterima
2. Dasar pengambilan keputusan penerimaan hipotesis berdasarkan probabilitas
 - a) Jika probabilitas > 0,05 maka H^o diterima
 - b) Jika probabilitas < 0,05 maka H^o ditolak

Selanjutnya Hipotesis Statistik, Peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut : jika thitung>tabel maka Ho ditolak dan Ha diterima sehingga pemberian layanan bimbingan dan konseling terhadap prestasi belajar siswa kelas XI di MA Ulin Nuha berpengaruh, dan sebaliknya jika harga statistik thitung<ttabel, berarti Ho diterima dan Ha ditolak, maka pemberian layanan bimbingan dan konseling belajar tidak berpengaruh dalam prestasi belajar siswa kelas XI MA Ulin Nuha dengan taraf signifikansi 5%,

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Data ini diperoleh dengan menyebarkan angket seluruh siswa kelas XI MA Ulin Nuha Lubuklinggau. Angket dibagikan pada tanggal 13 April 2019 dengan waktu 60 menit. Berdasarkan hasil penelitian terdapat 19 responden pada masing-masing responden diberikan angket dengan 54 item pernyataan. Besarnya tingkat jumlah angket dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2. Tingkat Jumlah Angket

Keterangan	Jumlah	Persentase
Jumlah angket yang disebar	19	26%
Jumlah item pernyataan	54	74%
Total	73	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa responden yang memenuhi persyaratan untuk diteliti dan dianalisis berjumlah 19 orang. Kemudian berdasarkan jumlah angket pada tabel II berikut ini ditunjukkan jenis kelamin dari para responden :

Tabel 3. Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-Laki	16	84%
Perempuan	3	16%
Total	19	100%

Tabel 3 menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah berjenis kelamin laki-laki sebanyak 84% dan 16% sisanya adalah perempuan. Hal ini menunjukkan bahwa

mayoritas siswa kelas XI MA Ulin Nuha Lubuklinggau adalah berjeniskelamin laki-laki. Jadi dalam hal ini untuk mengetahui sajian data masing-masing variabel secara rinci dapat dilihat dalam uraian berikut :

1. Bimbingan dan Konseling Belajar (X)

Perhitungan uji validitas instrumen angket dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS versi 16.0 for windows. Data dianalisis terdiri dari hasil uji instrumen angket bimbingan dan konseling belajar yang terdiri dari 19 butir pernyataan. Setelah data diperoleh, dilakukan pengujian validitas. Ketentuan validitas instrumen diukur dari kriteria $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan valid, tetapi jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan tidak valid. Dari hasil tersebut diketahui bahwa setiap indikator variabel bimbingan dan konseling belajar memiliki butir pernyataan favorable (+) dan unfavorable (-). Data hasil mengenai bimbingan dan konseling belajar siswa kelas VII SMPNU Pancor Gayam Sapudi didapatkan dari jawaban angket yang telah diberikan kepada 19 responden. Hasil dari jumlah responden dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 4. Hasil Jawaban Responden Tentang Bimbingan dan Konseling (X)

No Responden	Jumlah Keseluruhan
1	54
2	41
3	66
4	72
5	72
6	72
7	72
8	49
9	60
10	60
11	61
12	59
13	73
14	58
15	55
16	69
17	60
18	70
19	57

Setelah data dalam tabel tersebut diolah dapat diketahui ukuran penyebaran angket dan pemusatan data dengan skor tertinggi adalah 72 dan skor terendah adalah 41.

2. Prestasi Belajar Matematika (Y)

Perhitungan uji validitas instrumen angket dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS versi 16.0 for windows. Data dianalisis terdiri dari hasil uji instrumen

angket prestasi belajar yang terdiri dari 35 butir pernyataan. Setelah data diperoleh, dilakukan pengujian validitas. Ketentuan validitas instrumen diukur dari kriteria $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan valid, tetapi jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan tidak valid. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa setiap indikator variabel prestasi belajar memiliki butir pernyataan favorable (+) dan unfavorable (-). Data hasil mengenai prestasi belajar siswa kelas XI MA Ulin Nuha Lubuklinggau didapatkan dari jawaban angket yang telah diberikan kepada 19 responden. Hasil dari jumlah responden dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Jawaban Responden Tentang Prestasi Belajar (Y)

No Responden	Jumlah Keseluruhan
1	96
2	87
3	101
4	127
5	127
6	127
7	127
8	102
9	111
10	115
11	94
12	98
13	111
14	112
15	110
16	111
17	107
18	117
19	104

Setelah data dalam tabel tersebut diolah dapat diketahui ukuran penyebaran angket dan pemusatan data dengan skor tertinggi adalah 127 dan skor terendah adalah 87.

Pengujian Hipotesis

Objek penelitian ini adalah kelas XI Ulin Nuha. Dengan adanya angket yang disebarkan kepada siswa yaitu bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara bimbingan dan konseling belajar terhadap prestasi belajar siswa. Data diolah dengan menggunakan uji prasyarat (uji normalitas dan uji homogenitas) dan uji t. Adapun uji prasyarat uji t sebagai berikut :

a. Uji t

Pengujian yang dilakukan adalah uji paramer (uji korelasi) dengan menggunakan uji-t. Hal ini membuktikan apakah terdapat pengaruh antara masing-masing variabel (

Sugiyono, 2013 : 250) Uji t-tes digunakan atau bertujuan untuk membuktikan atau mengetahui apakah secara variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen (Indriyanti, 2014)

Berdasarkan perhitungan analisis uji t yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel bimbingan dan konseling belajar (X) terhadap variabel prestasi belajar (Y), pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 16 for windows seperti yang ada pada tabel berikut ini.

Tabel 7 Hasil Uji t

		Bimbingan dan Konseling Belajar (X)	Prestasi Belajar (Y)
Bimbingan dan Konseling Belajar (X)	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1,000 19	.776* .013 19
Prestasi Belajar (Y)	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.776* .013 19	1000 19

*. Correlation is significant at the 0.05 level(2tailed).

Hasil hitungan yang diperoleh bahwa nilai Sig.(2-tailed) sebesar $0,013 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan hipotesis terdapat pengaruh yang signifikan bimbingan dan konseling belajar terhadap prestasi belajar siswa. Jadi H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka terdapat pengaruh antara bimbingan dan konseling belajar dan prestasi belajar.

Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal Oktober di kelas XI Ulin Nuha Lubuklinggau Tahun Pelajaran 2022-2023 berjumlah 19 siswa yang terdiri dari 16 siswa dan 3 siswi memiliki aktivitas belajar dengan nilai rendah. Hal ini dapat dilihat dari aktivitas siswa pada waktu mengikuti pelajaran matematika di kelas. Dari 19 siswa dikelas XI Ulin Nuha Lubuklinggau termasuk kategori siswa yang pasif. Rendahnya aktivitas belajar disebabkan oleh materi pelajaran matematika yang kurang menarik. Selanjutnya guru memberikan motivasi tentang pentingnya belajar matematika dalam kehidupan sehari-hari, dilanjutkan guru memberitahukan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Dalam hal ini guru BK bekerjasama dengan guru mata pelajaran gunanya untuk memberikan bimbingan konseling agar siswa mampu meningkatkan prestasi belajar matematika secara optimal.

Hasil penelitian menyatakan bahwa bimbingan dan konseling terhadap prestasi belajar yang diteliti dalam penelitian ini memiliki pengaruh dan dapat diterapkan kepada siswa. Cara belajar yang baik secara kelompok maupun individu bisa memecahkan

masalah dan bisa memberikan strategi yang efektif, serta metode belajar secara diskusi dan memberikan tugas kelompok. Cara bagaimana merencanakan waktu dan kegiatan belajar agar siswa dapat membagi waktu dan mengisi waktu senggang dalam kegiatan belajar mengajar sehingga dapat mengetahui cara mengatur waktu belajar dengan baik.

Peserta didik merasa senang ketika materi pelajaran dijelaskan dengan cara menarik dan mudah untuk dipahami hal ini didasarkan pada jawaban responden yang menjawab sangat setuju (SS) pada angket yang telah diberikan kepada responden. Terkadang peserta didik merasa bahwa hasil tes belajarnya selalu rendah jika pelajaran matematika, hal ini didasarkan pada jawaban responden nomor 32 terkait prestasi belajar matematika. Sedangkan hasil pengolahan data dapat diketahui bahwa prestasi belajar matematika siswa tergolong tinggi. Hal ini didasarkan pada jawaban responden yang menjawab setuju pada angket yang telah diberikan kepada responden, hal ini dapat juga didasarkan pada angket 36 yang menyatakan saya belajar lebih giat lagi jika hasil tes saya rendah. Dapat disimpulkan bahwa ada perubahan yang positif terhadap responden untuk meningkatkan prestasi belajar matematika dengan optimal.

Hasil penelitian ini mendukung beberapa penelitian terdahulu yang menunjukkan bimbingan dan konseling belajar dengan prestasi belajar matematika, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Rusmiyati (2017), mengemukakan bahwa prestasi belajar matematika pada dasarnya sangat memerlukan banyak latihan, namun pada kenyataannya masih terdapat kekurangan dalam menerima materi mata pelajaran karena kemampuan matematika yang dimiliki siswa dalam menerima materi pelajaran dibatasi pada ranah kognitif. Oleh karena itu siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan mempunyai prestasi belajar yang baik. Hal ini senada juga dengan ungkapan oleh Cleopatra (2015), mengemukakan bahwa prestasi belajar matematika berhubungan dengan bimbingan dan konseling hal ini diketahui bahwa siswa yang melakukan usaha menguasai pelajaran matematika secara terus-menerus akan dapat menguasai pelajaran matematika yang dianggap sulit dan menjadi momok bagi sebagian siswa yang lain. Keberhasilannya menguasai pelajaran matematika ini akan membuat prestasi belajar matematikanya menjadi meningkat.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bimbingan dan konseling belajar, dimana bimbingan dan konseling belajar matematika sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa tentang materi pelajaran matematika, sehingga siswa dapat menambah wawasannya dalam pelajaran matematika, siswa bisa bersemangat lagi dan juga bisa mengikuti pelajaran dengan baik pada saat guru pengajar menyampaikan materi mata pelajaran matematika, sehingga siswa tidak lagi mengalami prestasi belajar matematika yang rendah dan juga bisa mendapatkan hasil yang lebih bagus lagi dari sebelumnya. Hasil perhitungan yang diperoleh menggunakan program SPSS 16.0 for windows bahwa nilai Sig. 2-tailed sebesar $0.013 < 0.05$, maka dapat disimpulkan hipotesis terdapat pengaruh yang signifikan dalam prestasi belajar matematika.

Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jika terdapat pengaruh atau hubungan yang signifikan antara bimbingan dan konseling belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas XI MA Ulin Nuha. Jadi bimbingan dan konseling sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika, karena hasil yang dapat diperoleh siswa sebelum diberikan bimbingan dan konseling belajar sangat rendah dan setelah diberikan bimbingan dan konseling belajar oleh peneliti hasilnya sangat meningkat atau bisa dikatakan optimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa. Ada pengaruh yang signifikan antara bimbingan dan konseling terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas XI MA Ulin Nuha Lubuklinggau Tahun Ajaran 2022/2023. Besar pengaruh antara bimbingan dan konseling belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas XI MA Ulin Nuha Lubuklinggau adalah $0,013 < 0,05$. Jadi H_0 ditolak dan H_a diterima. Pada taraf kesalahan 5%.

REFERENSI

Achmad Juntika Nurihsan. 2007. *Strategi Layanan Bimbingan & Konseling*. Bandung: Refika Aditama.

Mufrihah, A. (2017). *Teori dan Praktek Bimbingan dan Konseling*.

Pratiwi, N. (2017). Pengaruh tingkat pendidikan, perhatian orang tua, dan minat belajar siswaterhadap prestasi belajar bahasa indonesia siswa smk kesehatan di kota tangerang. *Pujangga*, Query date: 2021-08-17 23:54:03. <http://journal.unas.ac.id/pujangga/article/view/320>

Safrudin, H. (2014). Pengaruh Layanan Bimbingan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa". *Jurnal Pendidikan Bimbingan dan Konseling*, 2(1).

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&g*. Alfabet..

Hamzah B. Uno. (2011). *Teori Motivasi Dan Pengukurannya : analisis di bidang pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hurlock, Elizabeth B. (2000). *Perkembangan Anak Jilid 1* (diterjemahkan oleh Meitasari dan Muslichah). Jakarta: Erlangga.

Kemendikbud. (2014). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 111 Tahun 2014 tentang Bimbingan dan Konseling pada Pendidikan Dasar dan pendidikan Menengah*. Jakarta: Kemendikbud.

Makmun Khairani. (2013). *Psikologi Umum*. Yogyakarta: AswajaPressindo.

Prayitno & Erman Amti. (1994). *Dasar- Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.